

Menghubungkan Akademik dan Industri, Peta Jalan Bisnis Digital: Ide Kreatif Bisnis Digital

Connecting Academics and Industry, Digital Business Roadmap: Creative Digital Business Ideas

^{1*)}Artika Arista, ²⁾Muhammad Eka Purbaya, ³⁾Khairun Nisa Meiah Ngafidin

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia

^{2,3)}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika
Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia

*email korespondensi: artika.arista@upnvj.ac.id

DOI:

[10.30595/jppm.v7i2.10426](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.10426)

Histori Artikel:

Diajukan:
29/04/2021

Diterima:
05/09/2023

Diterbitkan:
25/09/2023

ABSTRAK

Dalam menghadapi era industri 4.0, lulusan perguruan tinggi dalam rumpun ilmu Informatika dan Komputer dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan dan kebutuhan teknologi industri saat ini. Keterhubungan dan keselarasan (*link and match*) antara dunia pendidikan dan industri menjadi kunci dalam optimalisasi penyerapan tenaga kerja terampil. Tanpa adanya *link and match*, lulusan bisa menganggur. Industri pun juga berpotensi kehilangan peluang dalam penyiapan tenaga kerja. Untuk menjawab tantangan tersebut, program studi S1 Sistem Informasi Institut Teknologi Telkom Purwokerto, SUHU dan T-Lab menyelenggarakan Webinar Series "Link & Match Teknologi Informasi antara Dunia Akademik dan Kebutuhan Industri" dengan topik Digital Business Roadmap: Menggali ide kreatif bisnis digital. Kegiatan webinar ini dilakukan dengan metode presentasi atau ceramah dan metode pendampingan serta membagikan pengetahuan baru kepada peserta tentang Digital Business Transformation dan bagaimana menggali ide kreatif bisnis digital. Hasilnya peserta mampu memahami transformasi bisnis digital kemudian menggali ide kreatif bisnis digital untuk dapat dikembangkan dalam suatu proposal bisnis. Kemudian peserta juga didorong dan dimotivasi untuk ikut berpartisipasi dalam kompetisi ide bisnis digital.

Kata kunci: Webinar; Link and Match; Ide Kreatif Bisnis Digital

ABSTRACT

In facing the industrial era 4.0, college graduates in the Information and Computer science clusters are required to be able to adapt to the developments and needs of current industrial technology. The link and match between the world of education and industry is the key in optimizing the absorption of skilled labor. Without a link and match, graduates can be unemployed. Industry also has the potential to lose opportunities in preparing the workforce. To answer these challenges, the Information Systems undergraduate study program at Institut Teknologi Telkom Purwokerto, SUHU and T-Lab held a Webinar Series "Link & Match of Information Technology between Academics and Industrial Needs" with the topic of Digital Business Roadmap: Exploring creative digital business ideas. This webinar activity is carried out using the presentation or lecture method and mentoring method as well as sharing new knowledge with participants about Digital Business Transformation and how to explore creative digital business ideas. The result is that participants are able to understand digital business transformation and then explore creative digital business ideas so that they can be developed in a business proposal. Then the participants are also encouraged and motivated to participate in the digital business idea competition.

Keywords: Webinars; Link and Match; Creative Ideas; Digital Business

PENDAHULUAN

Fenomena revolusi industri keempat (Industri 4.0) lahir di Jerman dengan kepentingan terkait kebijakan rencana pembangunan yaitu *High-Tech Strategy 2020*. Beberapa negara lain menggunakan istilah lain seperti *Industrial Internet of Things*, *Smart Factories*, *Advanced Manufacturing* atau *Smart Industry* sebagai representasi fenomena tersebut. Dengan perkembangan pemanfaatan teknologi digital yang semakin pesat diberbagai bidang, maka sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing industri dalam menghadapi kompetisi dan kompleksitas pasar global yang semakin dinamis. Potensi manfaat lainnya dari industri 4.0 yang akan memberi dampak positif terhadap perekonomian suatu negara yaitu mengenai peningkatan pendapatan, peningkatan layanan kepada pelanggan dan perbaikan kecepatan-fleksibilitas produksi. Dalam upaya menjawab tantangan tersebut, diperlukan usaha yang terencana dan strategis baik dari kalangan akademisi maupun praktisi regulator (pemerintah) dalam bentuk penelitian dan pengembangan (Prasetyo & Sutopo, 2018).

Langkah penyiapan dan peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai menjadi fokus utama untuk mengikuti perkembangan revolusi industri 4.0. Jumlah tenaga kerja produktif Indonesia melimpah namun untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 perlu memiliki lulusan yang kompetitif inovatif dan kreatif, berkualitas dan dapat menghadapi tuntutan dunia kerja serta teknologi digital (Lase, 2016). Selain itu, diperlukan *link and match* antara lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja di mana mahasiswa harus dibekali dengan kompetensi yang mumpuni sehingga lebih tangguh dan siap memenuhi kebutuhan zaman saat ini. Konsep *link and match* ini menjadi sarana mengkombinasikan pengetahuan dan keterampilan menuju generasi perguruan tinggi yang berkualitas dan inspiratif (Prasetyo, 2019). Program *link and match* perlu dijalankan dengan baik, sehingga industri dapat merekrut tenaga kerja siap pakai dan memiliki tingkat keterampilan yang sudah memadai (Eliza, 2017).

Institut Teknologi Telkom Purwokerto sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Jawa Tengah melihat tantangan revolusi industri 4.0 sebagai suatu peluang yang bagus. Dengan menyelaraskan salah satu misi Institut Teknologi Telkom Purwokerto dengan menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang teknologi yang berkualitas. Untuk mewujudkan misi pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto telah bekerja sama dengan berbagai komponen masyarakat. Salah satunya dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui pelaksanaan webinar kerja sama dengan instansi lain seperti SUHU dan T-Lab. Kegiatan ini sebagai bentuk sinergi antara Institut Teknologi Telkom Purwokerto dengan SUHU, T-Lab dan masyarakat sehingga keilmuan para dosen Institut Teknologi Telkom Purwokerto dapat diimplementasikan dan bermanfaat di masyarakat.

Dalam menghadapi era industri 4.0 yang melibatkan unsur digital dalam setiap kegiatannya, para lulusan tingkat diploma dan sarjana dalam rumpun ilmu Informatika dan Komputer dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan dan kebutuhan teknologi industri saat ini. Keterhubungan dan keselarasan (*link and match*) antara dunia pendidikan dan industri menjadi kunci dalam optimalisasi penyerapan tenaga kerja terampil. Tanpa adanya *link and match*, lulusan bisa jadi sia-sia dan menganggur. Industri pun juga berpotensi kehilangan peluang dalam penyiapan tenaga kerja jangka panjang. Untuk menjawab tantangan tersebut, program studi S1 Sistem Informasi Institut Teknologi Telkom Purwokerto, SUHU dan T-Lab menyelenggarakan Webinar Series dengan tema: "*Link & Match* Teknologi Informasi antara Dunia Akademik dan Kebutuhan Industri". Salah satu topik yang disampaikan dalam webinar series tersebut yaitu *Digital Business Roadmap: Menggali ide kreatif bisnis digital*.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu (1) sebagai sarana komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta khususnya mahasiswa dan umum secara cepat dan mudah; (2) sebagai bentuk

pengabdian masyarakat bagi dosen dalam menerapkan ilmu yang diumumkan dan disebarkan kepada peserta khususnya mahasiswa dan umum; (3) sebagai sebuah kegiatan untuk dapat meningkatkan peran ICT bagi peserta khususnya mahasiswa dan umum. Manfaat dari pelatihan ini adalah peserta mampu memahami transformasi bisnis digital kemudian menggali ide kreatif bisnis digital untuk dapat dikembangkan dalam suatu proposal bisnis.

METODE

Kegiatan *webinar* ini dilakukan dengan metode presentasi atau ceramah dan metode pendampingan. Metode presentasi merupakan suatu bentuk komunikasi terpadu antara gambar suara dan gerak bahasa tubuh di mana terjadi proses perpindahan ide, gagasan, informasi dan emosi menggunakan simbol, angka, kata maupun gambar grafis dari pembicara kepada audiens untuk menyampaikan maksud tertentu (Hernawati & Amin, 2017). Metode ceramah memberikan pembelajaran atau pemahaman kepada peserta (Harfadli et al., 2021).

Dalam metode ini, pembicara atau narasumber memaparkan seluruh materi kepada peserta webinar berdasarkan durasi waktu yang telah ditentukan. Peserta mendengarkan materi dan mendapat gambaran umum tentang *real work environment*. Metode pendampingan peserta webinar untuk melakukan tanya jawab dan diskusi terkait materi (Rizal et al., 2020). Pelaksanaan kegiatan lebih kepada diskusi interaktif di mana memberi peluang bagi peserta dan narasumber untuk melakukan tanya jawab serta bertukar informasi tidak hanya satu arah (Harfadli et al., 2021).

Sasaran peserta kegiatan webinar adalah mahasiswa dan umum. Kemudian yang menjadi narasumber kegiatan ini adalah dosen dan praktisi teknologi informasi yang memiliki pemahaman serta pengalaman dalam bisnis digital. Sebelum melaksanakan pelatihan, tahapan persiapan yang dilakukan oleh tim antara lain: (1) Melakukan komunikasi kerja sama dengan mitra instansi lain seperti SUHU dan T-Lab; (2) Menyusun rencana kegiatan *webinar*; (2) Mengajukan perizinan kepada program studi sistem informasi dan Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Telkom Purwokerto, yaitu menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, penentuan sasaran dan teknis *webinar*; (4) Membagikan poster *webinar* di media sosial; (5) Melakukan koordinasi dan geladi bersih sebelum pelaksanaan *webinar*.



Gambar 1. Poster Webinar

HASIL DAN PEMBAHASAN

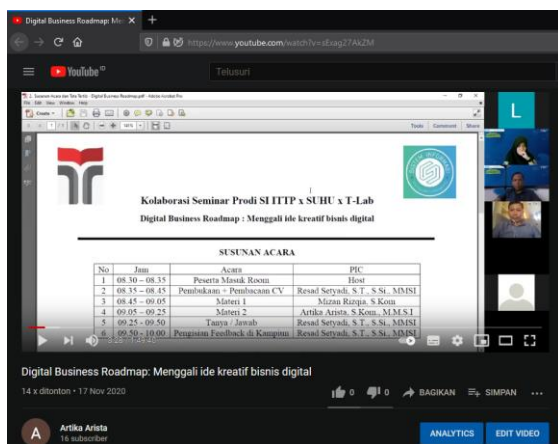
Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan peserta masuk room dalam Zoom Meeting. Kemudian moderator Resad Setyadi, S.T., S.Si., MMSI membuka acara, membacakan susunan acara dan menyampaikan profil program studi S1 Sistem Informasi Institut Teknologi Telkom Purwokerto, profil SUHU serta profil T-Lab. Selanjutnya moderator membacakan CV dari masing-masing pembicara atau narasumber. Kemudian acara dilanjutkan penyampaian Materi 1 - Digital Business Transformation oleh narasumber pertama Mizan Rizqia, S.Kom berdasarkan perspektif praktisi teknologi informasi. Pada materi 1 pembahasan dimulai dengan penjelasan terkait revolusi industri dari revolusi industri 1.0 sampai dengan revolusi industri 4.0. Kemudian dilanjutkan dengan *Making Indonesia 4.0*. Selanjutnya *Strategic Framework 2019* dengan melihat pada kerangka pembangunan infrastruktur 2020-2024 dan kerangka pembangunan transformasi digital. Kemudian dilanjutkan dengan *Framework Transformasi Digital Nasional* dengan memanfaatkan beberapa *enabler* seperti *big data*, *Internet of Thing (IoT)*, *cloud*

dan *Artificial Intelligence*. Selanjutnya menjelaskan tantangan industri di Indonesia – potensi digital dan ekosistem ekonomi digital. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan terkait proyeksi talenta digital dan proyeksi lulusan TIK serta *skill sets*/keterampilan yang dibutuhkan berdasarkan industri 4.0. Terakhir ditutup dengan penjelasan terkait siklus kewirausahaan dan teknologi di era industri 4.0.

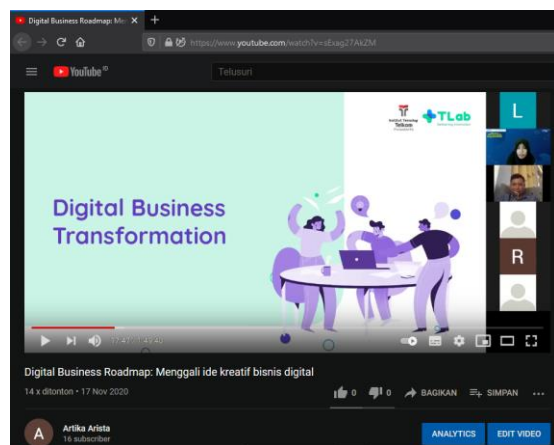
Tabel 1. Susunan Acara

No	Jam (WIB)	Acara	PIC
1	08.30 – 08.35	Peserta Masuk Room	Host
2	08.35 – 08.45	Pembukaan + Pembacaan CV	Moderator
3	08.45 – 09.05	Materi 1	Narasumber 1
4	09.05 – 09.25	Materi 2	Narasumber 2
5	09.25 - 09.50	Tanya / Jawab	Moderator
6	09.50 - 10.00	Pengisian Feedback Kampion	diModerator

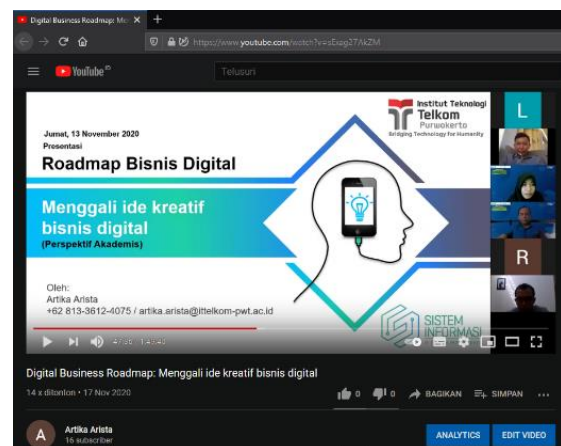
Materi 2 - Menggali ide kreatif bisnis digital oleh narasumber kedua Artika Arista, S.Kom, M.M.S.I. berdasarkan perspektif akademis. Pada materi 2 pembahasan dimulai dengan pengenalan konsep terkait *technopreneurship* serta peran *technopreneurship* (Tim Pengembang Technopreneur ITS, 2015) bagi masyarakat. Kemudian sedikit mengulas kembali tokoh *technopreneur* sukses baik lokal maupun internasional. Selanjutnya membahas mengenai fokus poin mengembangkan ide bisnis dan metode mendapatkan ide. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan cara mendapatkan ide bisnis yang bagus dan bagaimana menguji ide bisnis dengan analisis SWOT (kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*)) (Adhitya Wulanata Christianto, 2017). Selanjutnya menjelaskan aspek yang dikaji dalam studi kelayakan usaha yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek hukum dan perjanjian serta aspek lingkungan. Kemudian menjelaskan struktur analisis model bisnis dengan *Business Model Canvas* (Keane et al., 2018) beserta contohnya. Terakhir, menjelaskan sistematika dan struktur umum *business plan*, sentra inovasi sebagai inkubator kewirausahaan di Institut Teknologi Telkom Purwokerto, mata kuliah Bisnis & Kewirausahaan Sistem Informasi dan beberapa lomba ide bisnis yang dapat diikuti.



Gambar 2. Pembukaan

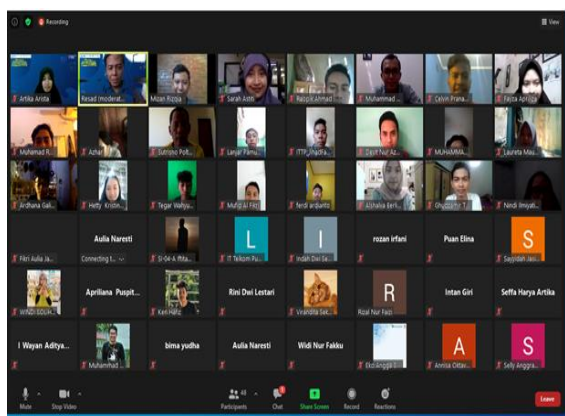


Gambar 3. Materi 1 - Digital Business Transformation oleh narasumber 1



Gambar 4. Materi 2 - Menggali ide kreatif bisnis digital oleh narasumber kedua

Setelah penyampaian materi selesai, moderator menyampaikan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada narasumber. Peserta dan narasumber dapat melakukan interaksi diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan maupun permasalahan terkait digital bisnis. Selanjutnya, moderator dapat menarik benang merah sebagai kesimpulan dari materi dan diskusi yang telah dilakukan. Terakhir, kegiatan ditutup dengan sesi dokumentasi atau foto bersama dengan peserta menyalakan kamera. Kemudian dilanjutkan panduan pengisian *feedback* di Kampiun Institut Teknologi Telkom Purwokerto oleh moderator dan pengisian *feedback* oleh peserta.



Gambar 5. sesi dokumentasi atau foto bersama

SIMPULAN

Kegiatan *webinar* ini bertujuan untuk berbagi ilmu dan pengetahuan baik dari kalangan akademik dan dari kalangan praktisi teknologi informasi terkait digital bisnis. Dengan kegiatan webinar ini diharapkan memberikan pengetahuan baru kepada para peserta yang merupakan mahasiswa dan umum tentang *Digital Business Transformation* dan bagaimana menggali ide kreatif bisnis digital. Target dari kegiatan ini adalah peserta mampu memahami transformasi bisnis digital kemudian menggali ide kreatif bisnis digital untuk dapat dikembangkan dalam suatu proposal bisnis. Pemecahan masalah yang dilakukan dengan melakukan presentasi dan menjelaskan materi transformasi bisnis digital, materi menggali ide kreatif bisnis digital dan tanya jawab serta diskusi untuk dapat menjadi panduan dan gambaran untuk memulai

berpartisipasi dalam bisnis digital. Kegiatan ini juga dapat berperan dalam mendorong dan memotivasi peserta dalam ikut berpartisipasi mengikuti kompetisi ide bisnis digital.

SARAN

Saran bagi kegiatan ini yaitu perlu adanya monitoring dan pendampingan secara berkelanjutan bagi mahasiswa yang memang ingin mengembangkan ide kreatifnya dalam suatu bisnis digital. Bentuk upaya tindak lanjut dapat melalui pembimbingan pada pusat inkubator kewirausahaan maupun mahasiswa yang terjun langsung melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mengambil kegiatan kewirausahaan. Sebaiknya kegiatan ini juga didukung dengan membangun kerjasama dengan mitra lain atau pihak lain di luar institusi, agar dapat saling berkolaborasi terkait bisnis digital. Pihak mitra dapat berbagi informasi terkait kebutuhan baik kemampuan maupun pengetahuan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan atau bisnis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Telkom Purwokerto, program studi S1 Sistem Informasi Institut Teknologi Telkom Purwokerto, SUHU dan T-Lab yang telah memberikan dukungan dan membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Wulanata Chrismastianto, I. (2017). Analisis swot implementasi teknologi finansial terhadap kualitas layanan perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144.
- Eliza, P. (2017). Laporan Kelompok Kerja Analisis dan Evaluasi Hukum Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja. In *Pusat Analisis dan Evaluasi Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia*.
- Harfadli, M. M., Ulimaz, M., & Jordan, N. A. (2021). Pelatihan dan Sosialisasi

- Pembuatan Deterjen Cair Ramah Lingkungan Pengganti Deterjen Sintetik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(1), 10–17.
- Hernawati, D., & Amin, M. (2017). Analisis Self Efficacy Mahasiswa Melalui Kemampuan Presentasi di Kelas. *Education and Human Development Journal*, 02(01), 26–33.
- Keane, S. F., Cormican, K. T., & Sheahan, J. N. (2018). Comparing how entrepreneurs and managers represent the elements of the business model canvas. *Journal of Business Venturing Insights*, 9, 65–74. <http://dx.doi.org/10.1016/j.hrmmr.2009.04.001>
- Lase, D. (2016). Jurnal sundermann. *Journal Sunderman*, 1(1), 28–43. 10.1109/ITHET.2016.7760744
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 17. <https://doi.org/10.14710/jati.13.1.17-26>
- Prasetyo, W. (2019). Akuntansi 4.0: Belajar Transdisipliner Momong, Among, Ngemong. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 3(3), 217–228. <https://doi.org/10.18382/jraam.v3i3.217>
- Rizal, M., Mustapita, A. F., & Sari, A. F. K. (2020). Pelatihan Untuk Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Sebagai Peningkatan Kinerja UMKM. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.2569>
- Tim Pengembang Technopreneur ITS. (2015). *Technopreneurship*. Lembaga Pengembangan Pendidikan, Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni (LP2KHA) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).